

HUBUNGAN PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA SEKOLAH DASAR

Rheza Safitri *1

Universitas Muria Kudus
202233273@std.umk.ac.id

Yunita Amilia Aini Rohmah

Universitas Muria Kudus
202233260@std.umk.ac.id

Nur Atikah

Universitas Muria Kudus
202233270@std.umk.ac.id

Sekar Dwi Ardianti

Universitas Muria Kudus
sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id

Erik Aditia Ismaya

Universitas Muria Kudus
erik.aditia@umk.ac.id

Abstract

This research is motivated by the participation of parents in supporting students in academic and non-academic achievements. This research uses a correlational method that looks for the relationship between parental participation in education and student academic achievement. The sample for this research was 13 parents of grade 5 students in one of the elementary schools in Jepara City. The research instrument consists of a questionnaire and documentation. The research results show that there is a relationship between parental involvement in education and elementary school students' learning achievement of 0.003. The figures obtained show that there is a positive relationship between parental participation in education and student academic achievement, the relationship category is at a low level. This means that parental involvement in education has a relationship with student achievement, but there is still a contribution from other factors which have a closer relationship with student achievement, but were not examined in this research.

Keywords: Parent participation, academic achievement, elementary school.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh partisipasi orang tua dalam mendukung siswa dalam berprestasi akademik dan non akademik. Penelitian ini menggunakan metode korelasional yang mencari hubungan antara partisipasi orang tua dalam pendidikan dengan prestasi akademik siswa. Sampel penelitian ini adalah 13 orang tua siswa kelas 5 di salah satu bagian Sekolah Dasar di Kota Jepara. Instrumen penelitian terdiri dari kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara keterlibatan orang tua dalam

¹ Korespondensi Penulis.

pendidikan dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar sebesar 0,003. Angka yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara partisipasi orang tua dalam pendidikan dengan prestasi akademik siswa, kategori hubungan berada pada tingkat rendah. Ini berarti bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa, namun masih terdapat kontribusi dari faktor lain yang mempunyai hubungan lebih erat dengan prestasi siswa, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Partisipasi orang tua, prestasi akademik, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan individu dan masyarakat. Sekolah dasar merupakan awal perjalanan pendidikan formal anak-anak. Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan fase penting dalam perkembangan akademik, sosial dan emosional anak (Putri Rahmi, 2021). Di jenjang SD, anak-anak memulai perjalanan mereka dalam belajar, menemukan potensi dan mengembangkan keterampilan yang akan membentuk dasar kesuksesan masa depan mereka.

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan seorang guru yang profesional. Seorang guru yang profesional diharapkan dapat menghantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Selain peran guru di lingkungan sekolah, orang tua juga memiliki peran penting dalam akses pendidikan bagi anak (Yuli Supriani, 2023). Dalam hal ini, partisipasi orang tua menjadi sangat penting, karena tidak hanya menjadi pengawas pertama dalam proses belajar anak-anak, tetapi juga mitra dalam mendukung perkembangan akademik anak mereka.

Partisipasi orang tua merupakan kesadaran dan kepedulian orang tua dalam turut serta mengambil keputusan, melaksanakan dan mengevaluasi keputusan dalam pendidikan di sekolah yang dilandasi dengan kesepakatan (Yuli Supriani, 2023). Tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan dapat menjadi indikator penting untuk mengevaluasi kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini, sesuai dengan pendapat Leorad sebagaimana dikutip (Lestari, 2022) bahwa partisipasi orang tua sebagai salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan sekolah. Menurut Epstein, dkk. (2002) keterlibatan orang tua dalam pendidikan merupakan partisipasi dari orang tua terhadap pendidikan siswa dalam bentuk pengasuhan (parenting), komunikasi (communicating), sukarelawan (volunteering), pembelajaran di rumah (learning at home), membuat keputusan (decision making), dan bekerjasama dengan komunitas masyarakat (collaborating with the community). Umumnya, partisipasi orang tua dalam pendidikan di SD meliputi berbagai aktivitas, mulai dari menghadiri dan mengikuti pertemuan orang tua dengan guru, membantu anak dengan Pekerjaan Rumah (PR), pendanaan pendidikan, hingga mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dalam kehidupan

modern yang sibuk, tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan sering kali bervariasi, sehingga dapat mempengaruhi prestasi akademik anak.

Prestasi akademik merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai kesuksesan siswa dalam proses pendidikan (Kusumastuti, 2020). Prestasi akademik yang baik dapat membuka peluang untuk akses ke pendidikan yang lebih tinggi dan kesempatan karir yang lebih baik di masa depan. Selain itu, prestasi akademik merupakan pencapaian tingkat keberhasilan siswa dengan usaha belajar secara optimal, berfokus pada nilai atau angka yang dicapai dalam proses pembelajaran di sekolah (Wahyuni, 2020). Prestasi akademik yang optimal, menunjukkan bahwa siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum atau standar pendidikan yang berlaku. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung dan mendorong prestasi akademik siswa.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik anak. Rooijackers (dalam Dwijaya, 2008, p. 5), menyatakan “Ada berbagai variabel yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yang secara garis besar dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor lingkungan sekitar (faktor eksternal). Faktor dari dalam diri meliputi alat indra dan kesehatan jasmani. Faktor mental (psikologis) mencakup wawasan, minat, bakat, perspektif, perasaan, pertimbangan, persiapan, pengembangan, reaksi, gagasan diri dan inspirasi. Faktor lingkungan yang terdiri dari perhatian orang tua, gaya pengasuhan, kejujuran, orang tua, pelatihan, status keuangan, lingkungan sekolah, masyarakat dan alam”. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Keluarga juga berperan dalam membentuk pola pikir dan kecenderungan generasi muda. Maka dari itu, keluarga, khususnya orang tua, mempunyai peranan penting dalam kemajuan mereka di sekolah, sehingga mempengaruhi prestasi akademik anak.

Berdasarkan hasil observasi melalui penyebaran angket kepada wali murid, terdapat beberapa permasalahan yaitu adanya kesenjangan dalam prestasi akademik antara siswa yang berasal dari latar belakang orang tua yang berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka seperti yang telah dijelaskan pada paragraf kedua dan siswa yang tidak. Selain itu, masih adanya kebingungan tentang seberapa besar peran orang tua dalam prestasi akademik anak-anak mereka. Ada juga, faktor latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan orang tua dan ketersediaan waktu yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan.

Penelitian terdahulu, Raden Bambang Sumarsono yang mengkaji “Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orang Tua Siswa”, menunjukkan bahwa adanya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka secara positif terkait dengan prestasi akademik siswa. Orang tua yang aktif dalam mendukung proses belajar anak, cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik yang baik. Penelitian yang relevan lainnya yaitu Kuni Aminati, dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021”, menunjukkan adanya pengaruh positif keterlibatan orang tua terhadap prestasi siswa SDN se-Kecamatan Buluspesantren.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan dengan prestasi akademik siswa SDN 1 Sidigede. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi orang tua yang berupa pengasuhan, pemahaman, pembelajaran, sukarelawan, dan komunikasi dengan pencapaian akademik anak mereka di tingkat

sekolah dasar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana gambaran partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di SDN 1 Sidigede? Bagaimana gambaran prestasi akademik siswa SDN 1 Sidigede? Dan apakah ada hubungan antara partisipasi orang tua dalam pendidikan dengan prestasi akademik siswa? Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data dari orang tua siswa sekolah dasar dan analisis statistik untuk mengevaluasi hubungan antara partisipasi orang tua dengan prestasi akademik siswa. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi upaya untuk meningkatkan partisipasi orang tua dan merangsang kesuksesan akademik siswa di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan dengan prestasi akademik siswa sekolah dasar (Balaka, 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui kuisisioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari prestasi akademik siswa berupa nilai rapor sekolah. Sumber data dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa sebagai responden dan sekolah sebagai sumber data untuk nilai akademik siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sidigede, dengan jumlah responden sebanyak 13 orang tua siswa kelas 5. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan. Kuisisioner ini berisi pertanyaan yang mencakup beberapa aspek seperti keterlibatan dalam kegiatan sekolah, dukungan belajar di rumah, dan komunikasi dengan guru. Dokumentasi berupa pengumpulan data prestasi akademik siswa dari laporan nilai rapor siswa.

Teknis analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, pertama yaitu verifikasi data untuk memilih data yang layak diolah. Kedua penyekoran data yaitu memberikan nilai pada setiap item pertanyaan menggunakan skala *Likert*. Ketiga yaitu pengolahan data, peneliti mengolah data menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 20 untuk memudahkan dalam pengolahan data. Serta yang terakhir yaitu uji korelasi, peneliti menguji korelasi menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 20 untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Sidigede, gambaran umum partisipasi orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Umum Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan

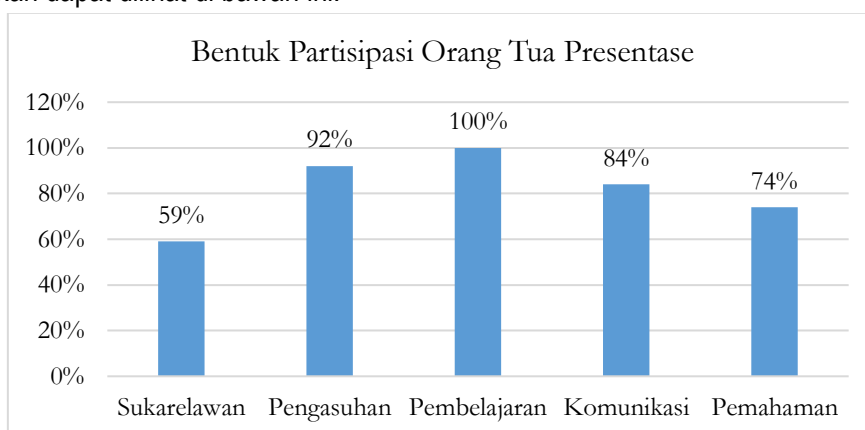
No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	10	76,9230769
2.	Sedang	3	23,0769231
3.	Rendah	0	0
	RTotal	13	100

Sumber: Data kuisisioner orang tua

Berdasarkan kategorisasi partisipasi orang tua dalam pendidikan diatas, diketahui bahwa orang tua siswa kelas 5 SDN 1 Sidigede dengan sampel sebanyak 13 orang didapat sebanyak 10 orang atau 76,9% dalam kategori tinggi, artinya orang tua sudah optimal terlibat dalam pendidikan siswa, sebanyak 3 orang atau 23,07% dalam kategori sedang artinya orang tua kurang optimal terlibat dalam pendidikan siswa, dan sebanyak 0 orang atau 0% dalam kategori rendah, artinya orang tua tidak optimal terlibat dalam pendidikan siswa. Penilaian tersebut didapatkan berdasarkan pada bentuk pengasuhan, pemahaman, pembelajaran, sukarelawan, dan komunikasi.

Skor jumlah partisipasi orang tua dalam pendidikan menggambarkan pencapaian orang tua dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pencapaian skor partisipasi orang tua dalam pendidikan siswa berada pada kategori tinggi. Hasil perhitungan ini, menandakan bahwa sebagian besar orang tua telah terlibat dalam pendidikan anaknya. Ada tiga jenis partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, diantaranya partisipasi pendidikan di sekolah, partisipasi pendidikan di rumah dan hubungan rumah-sekolah. Partisipasi pendidikan di sekolah merupakan aktivitas dan perilaku yang dilakukan orang tua bersama anaknya di sekolah (misalnya ikut bepergian bersama anak dalam rekreasi kelas, bertemu dengan orang tua lain di dalam maupun di luar sekolah untuk merencanakan kegiatan, pencarian dana, dll).

Partisipasi pendidikan di rumah adalah perilaku yang memperlihatkan dukungan aktif terhadap lingkungan belajar anak di rumah. Hal ini dapat dilihat dari menyediakan suatu tempat di rumah untuk tempat belajar atau berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar anak di rumah. Hubungan rumah-sekolah dalam pendidikan menggambarkan komunikasi personal antara orang tua dan sekolah mengenai pembelajaran dan perkembangan pendidikan anak. Partisipasi dalam aspek ini dapat dilihat dengan menanyakan kepada guru mengenai kesulitan belajar anak, perilaku belajar anak, atau hal apa yang perlu dilakukan di rumah. Adapun grafik bentuk presentase orang tua dalam pendidikan dapat dilihat di bawah ini.



Grafik 1. Presentase Bentuk Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan

Berdasarkan Grafik presentase Bentuk Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan diatas, diketahui bahwa terdapat 5 indikator bentuk partisipasi orang tua dengan skor tertinggi berada pada indikator Pembelajaran yaitu sebanyak 100% yang berarti sebanyak 13 sampel telah berkontribusi dalam pembelajaran anak, selanjutnya disusul indikator terbanyak kedua yaitu Pengasuhan sebanyak 92% sample telah berkontribusi dalam hal pengasuhan anak baik dalam hal yang menyangkut sekolah maupun di rumah, selanjutnya indikator komunikasi sebanyak 84% sample yang berkontribusi

terhadap komunikasi anak, indikator pemahaman mendapatkan hasil sebesar 74% yang berarti terdapat beberapa sample yang belum memahami mengenai pendidikan anak di sekolah, selanjutnya adalah indikator terendah yaitu terdapat 59% skor pada indikator sukarelawan.

Persentase Bentuk Partisipasi Orang Tua menunjukkan seberapa banyak partisipasi orang tua didalam beberapa indikator, didalam grafik terdapat 5 indikator setiap indikator terdapat 2 soal yang diberikan terhadap orang tua kelas 5 SDN 1 Sidigede. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan anak secara umum telah berada pada skor tinggi, yang berarti bahwa beberapa sample telah memenuhi beberapa indikator partisipasi dalam pendidikan anak. Partisipasi orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam pemerolehan prestasi akademik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani (2011) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Correlations

		Indikator	Hasil Prestasi
Indikator	Pearson Correlation	1	.760**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	13	13
Hasil Prestasi	Pearson Correlation	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel korelasi antara indikator dengan hasil belajar menunjukkan bahwa pada pearson correlation indikator dengan hasil prestasi menunjukkan angka positif yang berarti memiliki tingkat keeratan yang positif dan bisa dikatakan kuat. Pada tingkat signifikasinya pada tabel menunjukkan nilainya dibawah 0,05 yaitu berjumlah 0.003. Sesuai kriteria pengujian hipotesis, apabila tingkat spesifikasi lebih dari 0,05 atau 5% maka, Ho diterima. Jika, tingkat signifikasi kurang dari 0,05 atau 5% maka, Ho ditolak. Jadi, indikator partisipasi orang tua dengan hasil belajar anak menunjukkan nilai dibawah signifikasi, yang berarti Ho ditolak, apabila Ho ditolak berarti terdapat pengaruh antara 5 indikator dengan Hasil Prestasi anak. Maka, dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam hal pendidikan seperti halnya yang dirangkum menjadi satu dalam 5 indikator yang diberikan kepada sample menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi anak di sekolahnya.

Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat dari Muhibbin Syah (2012: 145-156) bahwa factor yang mempengaruhi prestasi belajar anak yang berasal dari luar yaitu faktor fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua sebagai bentuk dari partisipasi orang tua. Hasil penelitian ini juga selaras dengan kajian teori yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2012: 184) mengenai factor penyebab kesulitan belajar. Dimana salah satu faktor tersebut adalah faktor ekstern yang berasal dari lingkungan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa 76,9% orang tua siswa kelas 5 terlibat secara optimal dalam pendidikan anak, sementara 23,07% terlibat secara sedang. Dari lima indikator partisipasi-pengasuhan, pemahaman, pembelajaran, sukarelawan, dan komunikasi-pembelajaran mendapat skor tertinggi dengan 100% keterlibatan, diikuti oleh pengasuhan (92%), komunikasi (84%), pemahaman (74%), dan sukarelawan (59%). Partisipasi orang tua meliputi

kegiatan di sekolah, dukungan belajar di rumah, dan komunikasi antara rumah dan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator partisipasi memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa, dengan nilai signifikansi 0,003. Ini menandakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka.

Kesimpulan ini sejalan dengan pendapat Hamdani (2011) dan Muhibbin Syah (2012), yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor eksternal penting yang meningkatkan prestasi akademik siswa. Dukungan belajar di rumah dan lingkungan keluarga yang kondusif juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan akademik anak. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa partisipasi orang tua dalam berbagai aspek pendidikan anak sangat penting dan berdampak positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Kusumastuti, D. (2020). Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 22-33.
- Lestari, S. (2022). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Islam Negeri Di Kota Metro. *Roqooba Journal of Islamic Education Management*, 42-50.
- Putri Rahmi, H. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 152-155.
- Sumarsono, R. B. (2018). Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orang Tua Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 63-74.
- Wahyuni, S. F. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Sma Di Banda Aceh. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 80-100.
- Yuli Supriani, O. A. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Plamboyan Edu*, 95-105.